

PENGARUH UMUR, JUMLAH TANGGUNGAN, UMUR ANAK TERAKHIR DAN ALOKASI WAKTU TERHADAP PENDAPATAN BURUH WANITA DI PASAR KUMBASARI

Lidia Nathasya Kusumaningthyas¹
Ida Ayu Nyoman Saskara²

^{1,2}Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali, Indonesia
E-mail: lidianathak@gmail.com

ABSTRAK

Meningkatnya partisipasi wanita dalam kegiatan ekonomi disebabkan adanya perubahan pandangan dan sikap masyarakat tentang pentingnya pendidikan bagi kaum wanita untuk ikut berpartisipasi dalam pembangunan, serta kemauan wanita untuk berusaha membiayai kebutuhan hidupnya dan menanggung kebutuhan hidup dari orang-orang yang menjadi tanggungannya dengan penghasilan sendiri. Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah: 1) untuk menganalisis pengaruh umur, jumlah tanggungan, umur anak terakhir dan alokasi waktu secara simultan terhadap pendapatan buruh wanita di Pasar Kumbasari; 2) untuk mengetahui pengaruh umur, jumlah tanggungan, umur anak terakhir dan alokasi waktu secara parsial terhadap pendapatan buruh wanita di Pasar Kumbasari; dan 3) untuk mengetahui variabel yang berpengaruh dominan terhadap pendapatan buruh wanita di Pasar Kumbasari. Pada penelitian ini, Teknik analisis yang digunakan adalah statistik deskriptif, analisis regresi linear berganda, uji asumsi klasik, uji signifikansi koefisien regresi secara simultan (uji F) dan uji signifikansi koefisien regresi secara parsial (uji T). Hasil dari penelitian ini yaitu :1) umur, jumlah tanggungan, umur anak terakhir dan alokasi waktu berpengaruh secara simultan terhadap pendapatan buruh wanita di Pasar Kumbasari; 2) umur, jumlah tanggungan, dan alokasi waktu berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan buruh wanita di Pasar Kumbasari, sedangkan variabel umur anak terakhir tidak berpengaruh terhadap pendapatan buruh wanita di Pasar Kumbasari; dan 3) variabel yang berpengaruh dominan terhadap pendapatan buruh wanita di Pasar Kumbasari adalah umur.

Kata kunci: umur, jumlah tanggungan, umur anak terakhir, alokasi waktu, pendapatan buruh wanita

ABSTRACT

The increase in women's participation in economic activities is due to changes in people's views and attitudes about the importance of education for women to participate in development, as well as women's willingness to try to pay for their living needs and bear the life needs of those who are their dependents with their own income. The objectives to be achieved in this study are: 1) to analyze the effect of age, number of dependents, age of the last child and time allocation simultaneously on the income of women workers in Kumbasari Market; 2) to determine the effect of age, number of dependents, age of last child and partial time allocation on the income of women workers in Kumbasari Market; and 3) to determine the variables that have a dominant influence on the income of women workers in Kumbasari Market. In this study, the analytical techniques used are descriptive statistics, multiple linear regression analysis, classical assumption test, regression coefficient significance test simultaneously (F test) and significance test. partial regression coefficient (T test). The results of this study are: 1) age, number of dependents, age of the last child and time allocation have a simultaneous effect on the income of women workers in Kumbasari Market; 2) age, number of dependents, and time allocation have a positive and significant effect on the income of women workers in Kumbasari Market, while the variable age of the last child has no effect on the income of women workers in Kumbasari Market; and 3) the variable that has the dominant influence on the income of women workers in Kumbasari Market is age.

Keywords: age, number of dependents, age of last child, time allocation, income of female workers

PENDAHULUAN

Kegiatan produksi memiliki salah satu aspek yang mendukung kegiatan tersebut yaitu Sumber Daya Manusia (SDM). Indonesia mengalami jumlah SDM yang terus meningkat dikarenakan meningkatnya jumlah kelahiran. Dalam ilmu ekonomi, SDM merupakan cabang yang mempelajari mengenai ketenagakerjaan dalam memenuhi kebutuhan hidup manusia. Terdapat dua hal yang sangat berkaitan dengan pertumbuhan ekonomi yaitu pertumbuhan penduduk dengan tenaga kerja. Semakin meningkatnya pertumbuhan penduduk Indonesia maka terdapat pula peningkatan tenaga kerja, baik pria maupun wanita. Pertumbuhan penduduk dapat berpengaruh positif maupun negatif kepada pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan penduduk akan berpengaruh positif apabila tenaga kerja dapat terserap dengan baik dalam kegiatan produktif sedangkan pertumbuhan penduduk akan berpengaruh negatif jika tenaga kerja tidak dapat terserap secara baik dalam kegiatan produktif serta akan menghambat fokus pada peningkatan infrastruktur dan belanja sosial (Qibthiyah & Utomo, 2016)). Menurut Duflo (2012), ada hubungan dua arah antara pertumbuhan ekonomi dan pemberdayaan perempuan yaitu perempuan dapat berpeluang untuk mendapatkan penghasilan

Menurut Kurniawan & Sulistyaningrum (2016), masalah utama yang dihadapi manusia dalam menjalani kehidupan adalah adanya berbagai macam kebutuhan hidup. Untuk memenuhi kebutuhan hidup yang kompleks, dibutuhkan biaya yang tidak sedikit. Efek gender pada pertumbuhan penduduk juga cenderung bergantung pada struktur ekonomi di suatu negara (Seguino, 2000). Hal inilah yang kemudian mendorong seorang wanita untuk bekerja, baik bekerja secara mandiri (wirausaha) maupun bekerja kepada orang lain sebagai buruh/pekerja. Wanita memiliki fungsi produksi yang mempunyai kaitan dengan fungsi ekonomis, semakin tinggi tingkat pendidikan yang dimiliki dan ditempuh oleh seorang wanita maka wanita tersebut baik secara langsung maupun tidak langsung menjadi pelaku

pembangunan. Sumber daya wanita juga dapat dijadikan sebagai tenaga kerja wanita, karena beberapa tenaga wanita akan bekerja dan mendapatkan penghasilan.

Kesempatan kerja yang diberikan untuk tenaga kerja wanita dimasa sekarang semakin bertambah banyak dan terbuka lebar. Kesempatan kerja yang diberikan menyebabkan sudah tidak sedikit wanita yang ingin masuk ke pasar kerja. Menurut Flory, Leibbrandt, & List(2014) tenaga kerja wanita juga dapat memilah pekerjaan yang persyaratannya cocok dan sesuai dengannya. Tenaga kerja wanita dapat memberikan sumbangan yang besar bagi perekonomian dan rumah tangga mereka. Dengan adanya wanita yang bekerja akan dapat mengangkat kesejahteraan rumah tangga dengan tambahan penghasilan yang mereka dapatkan. Namun kendala yang dihadapi perempuan di pasar tenaga kerja di Indonesia adalah penting untuk menginformasikan kebijakan yang ditujukan untuk mengatasi kendala-kendala ini untuk mendorong partisipasi angkatan kerja perempuan (Cameron, Suarez, & Rowell, 2018).

Saskara (2018) menyatakan bahwa investasi pada anak perempuan memiliki dampak besar bagi perekonomian Indonesia selama masa produktif. Meningkatnya partisipasi wanita dalam kegiatan ekonomi disebabkan adanya perubahan pandangan dan sikap masyarakat tentang pentingnya pendidikan bagi kaum wanita untuk ikut berpartisipasi dalam pembangunan, serta kemauan wanita untuk berusaha membiayai kebutuhan hidupnya dan menanggung kebutuhan hidup dari orang-orang yang menjadi tanggungannya dengan penghasilan sendiri (Alatas, 1985).

Wanita memilih untuk berpartisipasi dalam pembangunan karena keadaan rumah tangga yang menjadi keputusan dasar untuk bekerja (Donni, 2007). Melihat salah satu peran wanita yang ditonjolkan dalam pembangunan yaitu wanita sebagai pembina keluarga, dimana wanita memiliki peran penting, selain sebagai seorang ibu namun juga merupakan salah satu sumber daya manusia bagi pembangunan, terlihat dari tingkat partisipasi angkatan kerja yang meningkat (Rahayu, 2014). Wanita mempunyai alasan untuk bekerja yaitu untuk membantu

perekonomian keluarga, menggunakan waktu luangnya menjadi bermanfaat dan mendapatkan penghasilan sendiri. Umumnya untuk tenaga kerja wanita yang sudah berumah tangga atau ibu rumah tangga memilih untuk bekerja di sektor informal. Mereka milih untuk bekerja di sektor informal dikarenakan agar dapat membagi waktu untuk bekerja dan mengatur rumah tangga (Handayani & Artini, 2009).

Menurut Bender, Donohue, & Heywood (2005), seorang wanita yang bekerja pada umumnya akan lebih sedikit mendapatkan penghasilan dibandingkan dengan laki-laki tetapi bagi para wanita sudah cukup puas dengan penghasilan tersebut karena dapat membantu perekonomian rumah tangga. Meningkatnya partisipan wanita yang bekerja disebabkan oleh pertama, adanya perubahan paradigma masyarakat tentang kesetaraan gender, salah satunya yaitu pendidikan yang sekarang sudah dapat dinikmati oleh kaum wanita. Kedua, wanita memiliki keinginan untuk dapat hidup mandiri dalam bidang ekonomi dengan cara bekerja, agar dapat mencukupi kebutuhan hidupnya sendiri maupun kebutuhan hidup orang lain yang menjadi tanggung jawabnya melalui pendapatan yang diterimanya (Haryanto, 2017). Prestasi wanita di Indonesia tidak lagi hanya diukur dalam keberhasilan mereka mengelola rumah tangga tetapi juga keberhasilannya dalam berpendidikan dan juga berkarier dalam pekerjaannya (Pratomo, 2017).

Tabel 1. Presentase Sumbangan Pendapatan oleh Wanita di Provinsi Bali Tahun 2017 (persen)

Kabupaten/Kota	2017
Jembrana	38.54
Tabanan	36.55
Badung	35.93
Gianyar	37.25
Klungkung	46.2
Bangli	37.28
Karangasem	42.45
Buleleng	38.89
Denpasar	42.18
Provinsi Bali	37.68

Sumber: *Badan Pusat Statistik Provinsi Bali, 2017*

Berdasarkan data pada Tabel 1 terlihat bahwa pekerja wanita yang ada di Provinsi Bali telah ikut menyumbang rata-rata sebesar 37,68 persen pendapatannya. Khususnya untuk pekerja wanita yang bekerja di Kota Denpasar menyumbangkan pendapatannya sebesar 42,18 persen. Besarnya tingkat sumbangan pendapatan oleh pekerja wanita di Provinsi Bali juga disebabkan oleh semakin meningkatnya tingkat pendidikan wanita dan keinginan wanita untuk menjadi pribadi yang mandiri serta dapat membantu memenuhi kebutuhan keluarga.

Menurut Hundley(2014), seorang wanita akan lebih memilih untuk bekerja disektor informal jika mereka sudah menikah. Seperti halnya menjadi seorang buruh, buruh wanita di Bali sangat beragam pekerjaannya namun salah satunya yaitu seperti buruh di pasar. Buruh wanita inipun dapat ditemukan diberbagai pasar di Bali seperti Pasar Badung, Pasar Kreneng, Pasar Sanglah, Pasar Sindu, Pasar Kumbasari, Pasar Seni Sukawati dan yang lainnya. Tidak terdapat data resmi mengenai seberapa banyak buruh yang dibutuhkan dari masing-masing pasar yang ada di Bali.

Pasar tradisonal yang berada di Pusat Kota Denpasar menjadi salah satu tempat dengan jumlah buruh wanita yang banyak adalah Pasar Kumbasari. Pasar Kumbasari ini bersebelahan dengan Pasar Badung. Jam operasional dipasar ini mulai dari subuh hingga malam. Hal inilah yang menyebabkan semakin tebukanya lapangan pekerjaan di Pasar Kumbasari. Di Pasar Kumbasari ini memiliki potensi tinggi bagi buruh wanita untuk bekerja. Salah satu pekerjaan buruh wanita yang sering dijumpai di pasar ini adalah sebagai jasa angkut baang pembeli atau sering disebut dengan istilah "*tukang suwun*". Jam operasional serta merupakan pusat pasar tradisional yang menjual bahan baku, kebutuhan sehari-hari dan sarana prasarana yang dibutuhkan oleh umat Hindu ini yang menjadikan semakin besarnya peluang pembeli untuk menggunakan jasa buruh wanita yang ada di Pasar Kumbasari ini.

Banyak faktor yang mempengaruhi buruh wanita di Pasar Kumbasari ini bekerja. Beberapa faktor tersebut seperti jumlah tanggungan dan biaya hidup yang dibutuhkan untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari. Fenomena ini yang menjadikan peneliti untuk tertarik

meneliti lebih jauh mengenai faktor yang mempengaruhi pendapatan wanita buruh di Pasar Kumbasari. Adapun beberapa faktor yang mempengaruhi pendapatan buruh wanita yang ada di Pasar Kumbasari ini seperti jumlah tanggungan, jam kerja, umur anak terakhir serta usia dari pekerja wanita ini. Hal-hal tersebut nantinya akan sangat mempengaruhi pendapatan dari buruh wanita ini.

Penelitian sebelumnya juga dilakukan mengenai Tenaga Kerja Buruh Wanita di Kumbasari juga memberikan alasan yang hampir sama yaitu wanita di Bali yang memilih untuk bekerja sebagai buruh karena rendahnya pendapatan keluarga, ingin mencari tambahan penghasilan untuk diri sendiri, tidak memiliki keterampilan lain dan untuk mengisi waktu luang yang digolongkan kedalam faktor pendorong (Sukarsa, 2016). Sedangkan faktor penarik terdapat alasan lain yaitu mendapat saran dari teman/keluarga, pendapatan sebagai buruh cukup besar serta jarak yang dekat dengan tempat bekerja.

Saat pekerja wanita memilih untuk bekerja di sektor formal yang jam kerjanya terikat, maka wanita tersebut akan kesusahan atau kesulitan untuk membagi waktunya antara keluarga, kegiatan adat dan pekerjaan. Terlebih lagi untuk perempuan yang sedang masa pertama setelah melahirkan dan anak pada usia 0 hingga 1 tahun sangat memerlukan ibunya dalam berbagai hal pemberian ASI (Air Susu Ibu) sehingga waktu yang dibutuhkan untuk mengurus anak akan lebih tinggi.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah 1) untuk menganalisis pengaruh umur, jumlah tanggungan, umur anak terakhir dan alokasi waktu secara simultan terhadap pendapatan buruh wanita di Pasar Kumbasari; 2) Untuk menganalisis pengaruh umur, jumlah tanggungan, umur anak terakhir dan alokasi waktu secara parsial terhadap pendapatan buruh wanita di Pasar Kumbasari.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Metode ini disebut kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Penelitian yang dilakukan ini bersifat asosiatif untuk menganalisis secara parsial variabel umur, jumlah tanggungan, umur anak terakhir dan alokasi waktu terhadap pendapatan buruh wanita melalui alokasi waktu serta untuk menganalisis secara simultan pengaruh umur, jumlah tanggungan, umur anak terakhir dan alokasi waktu terhadap pendapatan buruh wanita. Data yang akan digunakan dalam penelitian ini data primer dari Pasar Kumbasari di Denpasar. Metode analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis regresi.

Lokasi penelitian ini akan dilakukan di Pasar Kumbasari. Lokasi ini dipilih karena terdapat banyak buruh wanita yang bekerja di Pasar Kumbasari yang beroperasi dari pagi hingga malam. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh umur, jumlah tanggungan, umur anak terakhir dan alokasi waktu terhadap pendapatan buruh wanita terhadap pendapatan buruh wanita. Objek yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah umur, jumlah tanggungan, umur anak terakhir dan alokasi waktu terhadap pendapatan buruh wanita. Variabel dalam penelitian ini bersifat kuantitatif. Penelitian ini akan dilakukan di Pasar Kumbasari sebagai objek wilayah dalam penelitian ini.

Jenis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang akan diperoleh dari responden buruh wanita. Data kuantitatif merupakan jenis data yang dapat dihitung secara langsung dalam bentuk angka. Dalam penelitian ini data kuantitatif yang diperlukan adalah umur, jumlah tanggungan, umur anak terakhir, alokasi waktu serta jumlah pendapatan yang diterima oleh responden buruh wanita. Sumber data yang digunakan di dalam penelitian ini adalah jenis data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang dikumpulkan oleh sebuah badan dan diterbitkan oleh badan itu sendiri. Dalam penelitian ini, data primer yang akan digunakan adalah berupa kuesioner serta wawancara mengenai umur, jumlah tanggungan, umur anak terakhir, alokasi waktu serta pendapatan yang diterima

oleh buruh wanita di Pasar Kumbasari. Data sekunder merupakan sebuah data yang telah dilaporkan oleh suatu badan, sedangkan badan tersebut tidak mengumpulkannya sendiri, melainkan diperoleh dari pihak atau badan lainnya. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang didapatkan dari Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Bali.

Populasi mengacu pada keseluruhan kelompok orang, kejadian, atau hal minat yang ingin peneliti investigasi. Populasi penelitian ini adalah seluruh buruh wanita yang bekerja di Pasar Kumbasari Denpasar. Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil atau ditentukan berdasarkan karakteristik dan teknik tertentu. Dalam pengambilan sampel ini penulis menggunakan jumlah tertentu sebagai target yang harus dipenuhi

Teknik pengambilan sampel adalah dengan metode non probability sampling, karena jumlah populasi yang diteliti tidak diketahui. Selain itu pengambilan sampel dilakukan secara random sampling yaitu teknik pengambilan sampel dari responden yang secara acak serta cocok untuk dijadikan sebagai sumber data dengan kriteria utamanya yaitu responden berjenis kelamin wanita dan bekerja sebagai buruh di Pasar Kumbasari Denpasar. Dikarenakan jumlah populasi yang diteliti diketahui maka penentuan jumlah sampel yang dilakukan oleh peneliti diambil dari jumlah minimal sampel kecil yaitu sebanyak 30 responden buruh wanita di Pasar Kumbasari Denpasar dengan usia produktif 15 – 64 tahun.

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif, analisis regresi linear berganda, dan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji heteroskedastisitas dan uji multikolinearitas. Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh umur, jumlah tanggungan, umur anak terakhir dan alokasi waktu terhadap pendapatan buruh wanita di Pasar Kumbasari. Menurut Gujarati (1997 : 91), bahwa persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e_1 \dots \dots \dots (1)$$

Keterangan :

Y =Pendapatan Buruh Wanita

X_1 = Umur

X_2 = Jumlah Tanggungan

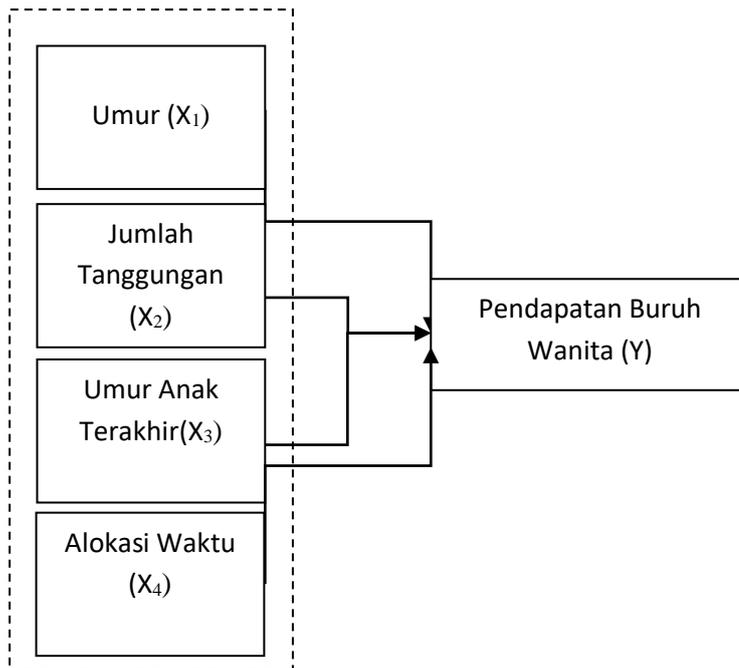
X_3 = Umur Anak Terkecil

X_4 = Alokasi Waktu Kerja

$\beta_1 \dots \beta_4$ = Koefisien regresi untuk masing-masing variabel X

α = Intersep/Konstanta intersep yang menggambarkan rata-rata pengaruh dari berbagai variabel/faktor yang mempengaruhi Y, tetapi tidak dimasukan kedalam persamaan regresi

μ = *error*



Gambar 1 Kerangka Konseptual Pengaruh Umur, Jumlah Tanggungan, Umur Anak Terakhir Dan Alokasi Waktu Terhadap Pendapatan Buruh Wanita Di Pasar Kumbasari.

Keterangan: ————— Pengaruh parsial X_1, X_2, X_3 dan X_4 erhadap Y
- - - - - Pengaruh simultan X_1, X_2, X_3 dan X_4 terhadap Y

Sugiyono (2008) menyatakan bahwa, kerangka konseptual merupakan bagaimana teori yang berhubungan dengan berbagai variabel yang sudah diidentifikasi sebagai masalah penting. Penelitian ini mengembangkan antara kerangka berpikir dengan kajian teori serta kajian empiris. Kajian teori serta kajian empiris yang digunakan dalam penelitian ini merupakan sarana utama dalam menentukan variabel dan hubungan antar variabel. Berdasarkan uraian sebelumnya dapat ditentukan bahwa pendapatan buruh wanita merupakan

variabel terikat yang dipengaruhi oleh variabel bebas yaitu umur, jumlah tanggungan, umur anak terakhir serta alokasi waktu.

Penelitian yang dilakukan oleh Martini Dewi (2018) menyatakan bahwa semakin bertambahnya umur seseorang akan berpengaruh terhadap tingkat pendapatan yang akan dicapainya . Semakin dewasa seseorang maka keterampilan dalam bidang tertentu pada umumnya akan semakin meningkat , kekuatan fisik juga meningkat sehingga akan meningkatkan pendapatan yang diterimanya . Pekerja di sektor informal yang banyak mengandalkan kemampuan fisik akan sangat dipengaruhi oleh variabel umur . Hal ini menunjukkan bahwa usia berpengaruh positif terhadap pendapat keluarga Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ukkas (2017) yang menyatakan bahwa Hasil penelitian menunjukkan bahwa usia berpengaruh positif signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja industri kecil Kota Palopo

Selain umur, variabel kedua yang mempengaruhi pendapatan buruh wanita yaitu jumlah tanggungan. Semakin banyak jumlah tanggungan yang yang ditanggung oleh seseorang, maka semakin besar pula kebutuhannya sehingga pendapatan yang dibutuhkan juga besar, hal tersebut disebabkan karena jumlah tanggungan mempunyai dampak yang cukup besar untuk mencari pendapatan lebih. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Sihol Situngkir dkk (2007) perolehan penghasilan merupakan alasan utama seseorang untuk bekerja. Semakin tinggi keuntungan yang diperoleh diharapkan semakin meningkatkan semangat dan produktivitas kerjanya. Hal ini didukung oleh penelitian Amnesi (2010), yang menyatakan bahwa jumlah tanggungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan perempuan.

Variabel ketiga yang mempengaruhi pendapatan buruh wanita yaitu umur anak terakhir. penelitian yang dilakukan oleh Yufsi (2014) yang menyatakan bahwa usia anak terakhir berpengaruh positif terhadap pendapatan perempuan.

Variabel keempat yang mempengaruhi pendapatan buruh wanita yaitu alokasi waktu, semakin tinggi alokasi waktu yang digunakan oleh pekerja wanita untuk bekerja, maka semakin besar pula kesempatan pekerja wanita untuk mendapatkan pendapatan. Penelitian yang dilakukan oleh Christoper, dkk (2017) menyatakan bahwa jam kerja berpengaruh signifikan dan positif terhadap pendapatan pekerja wanita dari rumah tangga miskin. Hal ini didukung oleh penelitian yang telah dilakukan Trisnawati (2013) dalam penelitian yang berjudul analisis pengaruh modal kerja, tenaga kerja, jam kerja terhadap pendapatan nelayan tradisional di nagari koto taratak kecamatan sutera kabupaten pesisir pantai.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk memberikan informasi mengenai karakteristik variabel-variabel penelitian, seperti nilai minimum, maksimum, mean, dan standar deviasi. Hasil statistik deskriptif pada penelitian ini disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2 Hasil Analisis Deskriptif

	Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Umur	30	29,00	55,00	38,1667	7,29706
Jumlah Tanggungan	30	1,00	5,00	3,0333	1,09807
Umur Anak Terakhir	30	5,00	23,00	13,7333	4,37811
Alokasi Waktu	30	24,00	54,00	40,5667	9,80036
Pendapatan Buruh Wanita	30	1150000,00	1800000,00	1406666,6667	173072,30567
Valid N (listwise)	30				

Sumber : *Hasil Olahan Data, 2022*

Berdasarkan Tabel 2 dapat dilihat bahwa untuk variabel Umur memiliki nilai minimal 29 tahun dengan nilai maksimum 55 tahun, nilai rata-rata 38,1667 tahun, dan nilai standar deviasi sebesar 7,29706 tahun. Variabel jumlah tanggungan memiliki nilai minimal 1 orang dengan nilai maksimum 5 orang, nilai rata-rata 3,0333 orang, dan nilai standar deviasi sebesar 1,09807 orang. Variabel umur anak terakhir memiliki nilai minimal 5 tahun dengan nilai maksimum 23 tahun, nilai rata-rata 13,7333 tahun, dan nilai standar deviasi sebesar

4,37811 tahun. Variabel alokasi waktu memiliki nilai minimal 24 jam kerja dalam seminggu dengan nilai maksimum 54 jam, nilai rata-rata 40,5667 jam, dan nilai standar deviasi sebesar 9,80036 jam.

Deskripsi data variabel umur

Umur dalam penelitian ini didefinisikan sebagai usia dalam tahun responden buruh wanita, diukur sesuai dengan usia responden buruh wanita yang bekerja, dengan skala rasio. Data variabel umur buruh wanita di Pasar Kumbasari dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3 Data Variabel Umur Buruh Wanita Di Pasar Kumbasari (Tahun)

Nomor	Umur	Jumlah (orang)	Presentase
1	25-35	14	46,67
2	36-45	12	40,00
3	46-55	4	13,33
Total		30	100,00

Sumber : *Hasil Olahan Data, 2022*

Tabel 3 menunjukkan data umur buruh wanita di Pasar Kumbasari. Rentang umur 25-35 tahun terdapat 14 responden atau 46,67 persen. Pada rentang umur 36 – 45 tahun terdapat 12 responden atau 40,00 persen, dan pada rentang umur 46 – 55 tahun terdapat 4 orang atau setara dengan 13,33 persen

Deskripsi data jumlah tanggungan

Jumlah tanggungan dalam penelitian ini didefinisikan sebagai jumlah anggota keluarga yang menjadi tanggungan responden buruh wanita, diukur dengan satuan jumlah yang ditanggung oleh responden menggunakan skala rasio. Data variabel jumlah tanggungan buruh wanita di Pasar Kumbasari dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Data Variabel Jumlah Tanggungan Buruh Wanita Di Pasar Kumbasari (orang)

Nomor	Jumlah Tanggungan (orang)	Jumlah (orang)	Presentase
1	1	3	10,00
2	2	5	16,67
3	3	13	43,33
4	4	6	20,00
5	5	3	10,00
Total		30	100,00

Sumber : *Hasil Olahan Data, 2022*

Tabel 4. menunjukkan data jumlah tanggungan buruh wanita di Pasar Kumbasari, responden dengan jumlah tanggungan 1 terdapat 3 responden atau 10,00 persen, responden dengan jumlah tanggungan 2 terdapat 5 responden atau 16,67 persen. Responden dengan jumlah tanggungan 3 terdapat 13 responden atau 43,33 persen, responden dengan jumlah tanggungan 4 terdapat 6 responden atau 20,00 persen dan responden dengan jumlah tanggungan 5 terdapat 3 responden atau 10,00 persen

Deskripsi Data Variabel Umur Anak Terakhir

Umur anak terkecil ini didefinisikan sebagai anak terakhir yang ada dalam keluarga tersebut yang ditanggung oleh pekerja buruh wanita yang dimiliki oleh responden diukur dengan tahun umur anak terkecil responden, dengan skala rasio. Data variabel umur anak terakhir buruh wanita di Pasar Kumbasari dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5 Data Variabel Umur Anak Terakhir Buruh Wanita Di Pasar Kumbasari (orang)

Nomor	Umur Anak Terakhir (tahun)	Jumlah (orang)	Presentase
1	5 - 10	6	20,00
2	11 - 15	16	53,33
3	16 - 20	5	16,67
4	21 - 25	3	10,00
Total		30	100,00

Sumber : *Hasil Olahan Data, 2022*

Tabel 5 menunjukkan data umur anak terakhir buruh wanita di Pasar Kumbasari, responden dengan umur anak terakhir 5-10 tahun terdapat 6 responden atau 20,00 persen, responden dengan umur anak terakhir 11-15 tahun terdapat 16 responden atau 53,33 persen. Responden dengan umur anak terakhir 16-20 tahun sebanyak 5 responden atau 16,67 persen, dan responden dengan umur anak terakhir 21-25 tahun sebanyak 3 responden atau 10 persen.

Deskripsi Data Variabel Alokasi Waktu

Alokasi waktu dalam penelitian ini didefinisikan sebagai curahan waktu yang digunakan untuk bekerja oleh responden buruh wanita diukur menurut ukuran jam per minggu, menggunakan skala rasio. Data variabel alokasi buruh wanita di Pasar Kumbasari dapat dilihat pada Tabel 6.

.Tabel 6. Data Variabel Alokasi Waktu Buruh Wanita Di Pasar Kumbasari (orang)

Nomor	Alokasi Waktu (jam)	Jumlah (orang)	Presentase
1	20 - 30	6	20,00
2	31 - 40	11	36,67
3	41 - 50	7	23,33
4	51 - 60	6	20,00
Total		30	100,00

Sumber : *Hasil Olahan Data, 2022*

Tabel 6 menunjukkan data alokasi waktu buruh wanita di Pasar Kumbasari, responden dengan alokasi waktu 20-30 jam terdapat 6 responden atau 20,00 persen, responden dengan alokasi waktu 31-40 jam terdapat 11 responden atau 36,67 persen. Responden dengan alokasi waktu 41-50 jam sebanyak 5 responden atau 16,67 persen, dan responden dengan alokasi waktu anak terakhir 51-60 jam sebanyak 6 responden atau 20,00 persen.

Deskripsi Data Variabel Pendapatan Buruh Wanita

Pendapatan dalam penelitian ini didefinisikan sebagai jumlah pendapatan yang diterima oleh buruh wanita dalam kurun waktu seminggu diukur menurut ukuran ribu rupiah

dengan jarak per minggu, menggunakan skala rasio..Data variabel pendapatanburuh wanita di Pasar Kumbasari dapat dilihat pada Tabel 7.

.Tabel 7 Data Variabel Alokasi Waktu Buruh Wanita Di Pasar Kumbasari (orang)

Nomor	Pendapatan Buruh Wanita (rupiah)	Jumlah (orang)	Presentase
1	Rp. 1.000.000 - Rp. 1.200.000	4	13,33
2	Rp. 1.200.001 - Rp. 1.400.000	14	46,67
3	Rp. 1.400.001 - Rp. 1.600.000	9	30,00
4	Rp. 1.600.001 - Rp. 1.800.000	3	10,00
Total		30	100,00

Sumber : *Hasil Olahan Data, 2022*

Tabel 7 menunjukkan data alokasi waktu buruh wanita di Pasar Kumbasari, responden dengan pendapatan Rp. 1.000.000 - Rp. 1.200.000 terdapat 4 responden atau 13,33 persen, responden dengan pendapatan Rp. 1.200.001 - Rp. 1.400.000 terdapat 14 responden atau 46,67 persen. Responden dengan pendapatan Rp. 1.400.001 - Rp. 1.600.000 sebanyak 9 responden atau 30,00 persen, dan responden dengan pendapatan Rp. 1.600.001 - Rp. 1.800.000 sebanyak 3 responden atau 10,00 persen.

Pembahasan Hasil Penelitian

Persamaan Regresi dan Interpretasi

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah pendapatan buruh wanita (Y). Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu umur(X_1),jumlah tanggungan(X_2)umur anak terakhir(X_3) dan alokasi waktu (X_4).

Tabel 8 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	558971,674	30490,443		18,333	,000
	Umur	18832,545	1614,107	,794	11,667	,000
	Jumlah Tanggungan	20860,151	8997,024	,132	2,319	,029
	Umur Anak Terakhir	1454,129	1607,064	,037	,905	,374
	Alokasi Waktu	1125,892	954,336	,064	1,180	,025

a. Dependent Variable: Pendapatan Buruh Wanita

Sumber: *Hasil Olahan Data, 2022*

Berdasarkan data dari hasil analisis regresi moderasi pada Tabel 8 sehingga dapat dibuat persamaannya sebagai berikut:

$$\hat{Y} = 558971,674 + 18832,545X_1 + 20860,151X_2 + 1454,129X_3 + 1125,892X_4 \dots\dots\dots(1)$$

Keterangan:

- \hat{Y} = pendapatan buruh wanita
- β_0 = konstanta
- $\beta_1, \beta_2, \beta_3,$ = koefisien regresi masing-masing variabel independen
- X_1 = umur
- X_2 = jumlah tanggungan
- X_3 = umur anak terakhir
- X_4 = alokasi waktu

Uji asumsi klasik

Uji asumsi klasik diperlukan agar model regresi yang dijadikan alat estimasi tidak bias.

Berikut ini merupakan uji asumsi klasik dalam penelitian ini, yaitu.

1) Uji normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah variabel pengganggu (residual) dari model regresi berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan *Kolmogorov-Smirnov Test*. Hasil uji normalitas dalam penelitian ini disajikan dalam Tabel 9 berikut.

Tabel 9 Hasil Uji Normalitas Dengan Metode *One-Sample Kolmogorov Smirnov Test*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	23924,36083909
Most Extreme Differences	Absolute	,084
	Positive	,058
	Negative	-,084
Test Statistic		,084
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: *Hasil Olahan Data, 2022*

Berdasarkan Tabel 9, diketahui bahwa besarnya nilai *Kolmogorov-Smirnov* pada model regresi adalah 0,084, dengan tingkat signifikansi pada *Asymp.Sig (2-tailed)* yaitu sebesar 0,200. Nilai tersebut lebih besar dari $\alpha = 5$ persen (0.05). hal ini menyatakan bahwa

data sudah terdistribusi normal atau lulus uji normalitas dan model regresi yang dibuat adalah layak digunakan untuk analisis lebih lanjut.

2) Uji multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel variabel independen. Uji multikolinieritas didalam regresi dapat dilihat dari nilai *Tolerance* dan nilai *Variance Inflating Faktor* (VIF). Model regresi dikatakan bebas multikolinieritas apabila model tersebut mempunyai nilai VIF kurang dari 10 dan nilai *tolerance* lebih dari 10 persen. Hasil uji multikolinieritas terhadap model regresi pertama dengan variabel terikat pendapatan yang digunakan dapat dilihat pada Tabel 10.

Tabel 10 Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Umur	,165	6,059
	Jumlah Tanggungan	,235	4,263
	Umaur Anak Terakhir	,462	2,162
	Alokasi Waktu	,262	3,821

a. Dependent Variable: Pendapatan Buruh Wanita

Sumber: Hasil Olahan Data, 2022

Berdasarkan Tabel 10 dapat disimpulkan bahwa nilai *tolerance* pada masing – masing variabel bernilai diatas 10 persen (0,10) dan nilai VIF < 10. Hal ini menjelaskan bahwa regresi kedua model yang ada tidak terjadi multikolinearitas.

3) Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan varians dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain. Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan Uji Glejser dengan meregresi variabel bebas terhadap nilai absolut residual. Hasil Uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada Tabel 11.

Tabel 11 Hasil Uji Heteroskedastisitas

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
		B	Std. Error	Beta	t	
1	(Constant)	26526,982	17270,582		1,536	,137
	Umur	-738,361	914,272	-,390	-,808	,427
	Jumlah Tanggungan	402,006	5096,149	,032	,079	,938
	Umar Anak Terakhir	252,211	910,283	,080	,277	,784
	Alokasi Waktu	398,721	540,561	,283	,738	,468

a. Dependent Variable: Absolut Residual

Sumber: Hasil Olahan Data, 2022

Berdasarkan Tabel 11 dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi masing-masing variabel nilainya melebihi 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa ketiga model regresi tersebut bebas dari gejala heterokedastisitas.

Pembahasan

Pengaruh simultan umur, jumlah tanggungan, umur anak terakhir dan alokasi waktu terhadap pendapatan buruh wanita di Pasar Kumbasari

Uji simultan umur, jumlah tanggungan, umur anak terakhir dan alokasi waktu terhadap pendapatan buruh wanita di Pasar Kumbasari dapat dilihat dari hasil olahan data spss pada tabel ANOVA. Uji koefisien regresi secara simultan (Uji F) dapat dilakukan dengan membandingkan nilai F-hitung dengan nilai F-tabel, jika nilai F-hitung > nilai F-tabel dapat dinyatakan bahwa semua variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Uji F juga dapat dilihat dengan nilai signifikan, jika nilai signifikansi < α 0,05 maka dapat disimpulkan seluruh variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Suyana, 2013). Hasil uji regresi secara simultan (Uji F) dapat dilihat pada Tabel 12.

Tabel 12 Hasil Uji Koefisien Regresi Secara Simultan (uji f)

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	852067790461,454	4	213016947615,363	320,830	,000 ^b
	Residual	16598876205,213	25	663955048,209		
	Total	868666666666,667	29			

a. Dependent Variable: Pendapatan Buruh Wanita

b. Predictors: (Constant), Alokasi Waktu, Umar Anak Terakhir, Jumlah Tanggungan, Umur

Sumber: Hasil Olahan Data, 2022

Berdasarkan Tabel 12 dapat diketahui bahwa nilai F hitung sebesar $320,830 > F$ table sebesar $2,76$ dan signifikansi sebesar $0,000 <$ dari nilai signifikansi $< \alpha 0,05$ maka dapat disimpulkan seluruh variabel independen yaitu umur, jumlah tanggungan, umur anak terakhir dan alokasi waktu terhadap pendapatan buruh di Pasar Kumbasari.

Pengaruh parsial umur, jumlah tanggungan, umur anak terakhir dan alokasi waktu terhadap pendapatan buruh wanita di Pasar Kumbasari

1) Pengaruh umur terhadap pendapatan buruh wanita di Pasar Kumbasari

Berdasarkan hasil analisis diperoleh bahwa secara parsial variabel umur dengan koefisien regresi sebesar $18832,545$ dan probabilitas $0,000 <$ alpha 5 persen, sehingga berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima. Oleh karena itu dapat disimpulkan umur berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan buruh wanita di Pasar Kumbasari. Hal ini berarti bahwa kenaikan umur sebesar 1 tahun maka akan meningkatkan pendapatan buruh wanita di Pasar Kumbasari sebesar $18832,545$ rupiah dengan asumsi variabel lainnya konstan. Semakin tinggi umur atau usia produktif pekerja buruh wanita, maka pendapatan buruh wanita di Pasar Kumbasari akan semakin meningkat.

Penelitian yang dilakukan oleh Martini Dewi (2018) menyatakan bahwa semakin bertambahnya umur seseorang akan berpengaruh terhadap tingkat pendapatan yang akan dicapainya. Semakin dewasa seseorang maka keterampilan dalam bidang tertentu pada umumnya akan semakin meningkat, kekuatan fisik juga meningkat sehingga akan meningkatkan pendapatan yang diterimanya. Pekerja di sektor informal yang banyak mengandalkan kemampuan fisik akan sangat dipengaruhi oleh variabel umur. Hal ini menunjukkan bahwa usia berpengaruh positif terhadap pendapat keluarga. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ukkas (2017) yang menyatakan bahwa Hasil penelitian menunjukkan bahwa usia berpengaruh positif signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja industri kecil Kota Palopo. Semakin usia produktif pekerja wanita maka akan

semakin produktif juga dalam bekerja, selain itu semakin meningkat usia pekerja wanita, akan memiliki pengalaman yang lebih sehingga dapat bekerja lebih produktif.

2) Pengaruh jumlah tanggungan terhadap pendapatan buruh wanita di Pasar Kumbasari

Berdasarkan hasil analisis diperoleh bahwa secara parsial variabel jumlah tanggungan dengan koefisien regresi sebesar 20860,151 dan probabilitas $0,029 < \alpha < 5$ persen, sehingga berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima. Oleh karena itu dapat disimpulkan jumlah tanggungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan buruh wanita di Pasar Kumbasari. Hal ini berarti bahwa kenaikan jumlah tanggungan sebesar 1 orang maka akan meningkatkan pendapatan buruh wanita di Pasar Kumbasari sebesar 20860,151 rupiah dengan asumsi variabel lainnya konstan. Semakin tinggi jumlah tanggungan pekerja buruh wanita, maka pendapatan buruh wanita di Pasar Kumbasari akan semakin meningkat.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Sihol Situngkir dkk (2007) perolehan penghasilan merupakan alasan utama seseorang untuk bekerja. Semakin tinggi keuntungan yang diperoleh diharapkan semakin meningkatkan semangat dan produktivitas kerjanya. Penghasilan ibu rumah tangga (wanita) berpengaruh signifikan terhadap intensitas kerja ibu rumah tangga tersebut. Oleh karena itu, jika penghasilan pekerja wanita meningkat maka curahan jam kerja wanita untuk bekerja di pasar (publik) juga akan meningkat. Semakin banyak jumlah tanggungan keluarga berarti beban ekonomi yang ditanggung oleh keluarga tersebut semakin berat. Kondisi ini memacu semangat perempuan untuk bekerja lebih giat untuk memenuhi kebutuhan dasar keluarganya. Jumlah tanggungan berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap pendapatan perempuan. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan jumlah tanggungan dalam rumah tangga maka akan terjadi peningkatan pendapatan terhadap perempuan. Hal ini didukung oleh penelitian Amnesi (2010), yang menyatakan bahwa jumlah tanggungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan perempuan.

3) Pengaruh umur anak terakhir terhadap pendapatan buruh wanita di Pasar Kumbasari

Berdasarkan hasil analisis diperoleh bahwa secara parsial variabel umur anak terakhir dengan koefisien regresi sebesar 1454,129 dan probabilitas $0,374 > \alpha$ 5 persen, sehingga berarti H_0 diterima dan H_1 ditolak. Oleh karena itu dapat disimpulkan umur anak terakhir berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap pendapatan buruh wanita di Pasar Kumbasari. Hal ini berarti bahwa umur anak terakhir tidak berpengaruh terhadap pendapatan buruh wanita di Pasar Kumbasari.

Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa usia anak terakhir berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan buruh wanita. Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yufsi (2014) yang menyatakan bahwa usia anak terakhir berpengaruh positif terhadap pendapatan perempuan. Kondisi yang terjadi di lapangan adalah umur anak terakhir tidak mempengaruhi pendapatan pekerja wanita di Pasar Kumbasari. Hal ini disebabkan sebagian pekerja wanita yang ada di Pasar Kumbasari memiliki anak dengan usia anak terakhir lebih dari 10 tahun, sehingga hal tersebut tidak menjadi masalah dan tidak mempengaruhi pendapatan pekerja wanita di Pasar Kumbasari.

4) Pengaruh alokasi waktu terhadap pendapatan buruh wanita di Pasar Kumbasari

Berdasarkan hasil analisis diperoleh bahwa secara parsial variabel alokasi waktu dengan koefisien regresi sebesar 1125,892 dan probabilitas $0,025 < \alpha$ 5 persen, sehingga berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima. Oleh karena itu dapat disimpulkan alokasi waktu berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan buruh wanita di Pasar Kumbasari. Hal ini berarti bahwa kenaikan alokasi waktu sebesar 1 jam maka akan meningkatkan pendapatan buruh wanita di Pasar Kumbasari sebesar 1125,892 rupiah dengan asumsi variabel lainnya konstan. Semakin lama waktu yang dialokasikan pekerja buruh wanita, maka pendapatan buruh wanita di Pasar Kumbasari akan semakin meningkat.

Penelitian yang dilakukan oleh Christoper, dkk (2017) menyatakan bahwa jam kerja berpengaruh signifikan dan positif terhadap pendapatan pekerja wanita dari rumah tangga miskin. Hal ini didukung oleh penelitian yang telah dilakukan Trisnawati (2013) dalam penelitian yang berjudul analisis pengaruh modal kerja, tenaga kerja, jam kerja terhadap pendapatan nelayan tradisional di nagari koto taratak kecamatan sutera kabupaten pesisir pantai. dimana variabel jam kerja responden memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan nelayan tradisional di nagari koto taratak Kecamatan Sutera Kabupaten Pesisir Pantai. Ini menunjukkan bahwa jam kerja mempunyai pengaruh terhadap pendapatan yang diterima oleh pekerja wanita. Semakin tinggi jam kerja yang diluangkan oleh pekerja wanita keluarga miskin akan meningkatkan pendapatan yang diterima oleh pekerja wanita keluarga miskin tersebut. Ini dapat dilihat dari responden pekerja wanita di Pasar Kumbasari dimana rata-rata pekerja wanita keluarga miskin bekerja secara informal. Semakin tinggi waktu yang dikeluarkan oleh pekerja wanita tersebut maka akan mendapatkan penghasilan yang lebih terhadap pendapatan yang diterima oleh pekerja wanita tersebut.

Variabel Dominan

Variabel dominan yang mempengaruhi pendapatan buruh wanita di Pasar Kumbasari dapat dilihat pada Tabel 4.7 dimana memiliki nilai Standardized Coefficients Beta paling tinggi yaitu umur sebesar 0,794. Hal ini berarti ketika pekerja wanita di Pasar Kumbasari menginjak di usia produktif maka akan meningkatkan keterampilan dan kemampuan dalam bekerja di Pasar Kumbasari. Semakin dewasa atau semakin memasuki usia produktif seseorang maka keterampilan dalam bidang tertentu pada umumnya akan semakin meningkat, kekuatan fisik juga meningkat sehingga akan meningkatkan pendapatan yang diterimanya.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik simpulan sebagai berikut; 1) umur, jumlah tanggungan, umur anak terakhir dan alokasi waktu berpengaruh secara simultan terhadap pendapatan buruh wanita di Pasar Kumbasari; 2) umur, jumlah tanggungan, dan alokasi waktu berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan buruh wanita di Pasar Kumbasari, sedangkan variabel umur anak terakhir tidak berpengaruh terhadap pendapatan buruh wanita di Pasar Kumbasari; 3) variabel yang berpengaruh dominan terhadap pendapatan buruh wanita di Pasar Kumbasari adalah umur.

Berkaitan dengan hal tersebut, berikut ini dikemukakan beberapa saran yaitu: 1) dalam pengembangan pekerja perempuan sektor informal yang ada di Pasar Kumbasari hendaknya Pemerintah Kota Denpasar memperhatikan para pekerja perempuan dengan memberikan pelatihan keterampilan pada pekerja serta memberikan modal usaha dalam upaya meningkatkan pendapatannya; 2) bagi para pekerja disarankan untuk mengoptimalkan jam kerja sesuai dengan jam operasional dalam upaya peningkatan pendapatan. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan memanfaatkan waktu luang serta dengan meningkatkan jam operasional; 3) untuk peneliti selanjutnya diharapkan mampu untuk mengembangkan variabel dari penelitian ini, sehingga penelitian selanjutnya dapat menyempurnakan dari penelitian sebelumnya

REFERENSI

- Alatas, S. (1985). The Effects of Changes in Life Cycle Stages on The Migration Behaviour of Individuals in Javanese Communities in Indonesia. *ProQuest Dissertations and Theses*.
- Amnesi, Dance. 2010. Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Pendapatan Perempuan Pada Keluarga Miskin di Kelurahan Panjer Kecamatan Denpasar Selatan Kota Denpasar. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Udayana, Denpasar
- Badan Pusat Statistik Provinsi Bali. (2018). *Provinsi Bali Dalam Angka 2017*. Denpasar: BPS Bali

- Bender, K. A., Donohue, S. M., & Heywood, J. S. (2005). Job satisfaction and gender segregation. *Oxford Economic Papers*, 57(3), 479–496.
- Cameron, L., Suarez, D. C., & Rowell, W. (2018). Female Labour Force Participation in Indonesia: Why Has It Stalled? *Bulletin of Indonesian Economic Studies*, 0(0), 1–37.
- Christoper, Rio, Rosmiyati Chodijah, Yunisvita. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pekerja Wanita Sebagai Ibu Rumah Tangga. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, Vol. 15 (1): 35-52.
- Donni, O. (2007). Collective female labour supply: Theory and application. *Economic Journal*, 117(516), 94–119.
- Duflo, E. (2012). Women Empowerment and Economic Development, 50, 1051–1079.
- Flory, J. A., Leibbrandt, A., & List, J. A. (2014). Do Competitive Workplaces Deter Female Workers? A Large-Scale Natural Field Experiment on Job Entry Decisions. *The Review of Economic Studies*, 82(1), 122–155.
- Handayani, & Artini, N. W. P. (2009). Kontribusi Pendapatan Ibu Rumah Tangga Pembuat Makanan Olahan Terhadap Pendapatan Keluarga. *Piramida*.
- Haryanto, S. (2017). Peran Aktif Wanita Dlam Peningkatan Pendapatan Rumah Tangga Miskin: Studi Kasus Pada Wanita Pemecah Batu diPucanganak Kecamatan Tugu Trenggalek. *Jurnal Ekonomi Pembangunan: Kajian Masalah Ekonomi Dan Pembangunan*.
- Hundley, G. (2014). Male / Female Earnings Differences Children , and the Household, 54(1), 95–114.
- Kurniawan, S., & Sulistyaningrum, E. (2016). Kata kunci : Buruh, Serikat Buruh, Upah, PSM, 2016, 193–215.
- Martini Dewi, P. (2012). Partisipasi Tenaga Kerja Perempuan dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga, 2, 119–124.
- Martini Dewi, Putu. 2018. Partisipasi Tenaga Kerja Perempuan dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga. *Jurnal Ekonomi Kuantitatif Terapan*. Vol. 11 No. 1 Hal 117-125
- Pratomo, S. P. (2017). Kata Kunci: Angkatan Kerja Wanita, Hipotesis Kurva-U, Sakernas, 10(1), 1–7.
- Qibthiyyah, R., & Utomo, A. J. (2016). Family Matters: Demographic Change and Social Spending in Indonesia. *Bulletin of Indonesian Economic Studies*, 52(2), 133–159.
- Rahayu, S. U. (2014). Analisis Pendapatan Keluarga Wanita Single Parent (Studi Kasus Kelurahan Sesetan , Kecamatan Denpasar Selatan , Kota Denpasar), 83–89.

- Sajogyo dan Pudjiwati, Sajogyo. (2002). *Sosiologi Pedesaan*. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press
- Saskara, Ida Ayu Nyoman. 2018. Pernikahan Dini Dan Budaya. *Jurnal Ekonomi Kuantitatif Terapan*. Vol. 5 No. 2 Hal 119-124
- Seguino, S. (2000). Gender inequality and economic growth: A cross-country analysis. *World Development*, 28(7),
- Simanjuntak, P. J. (2001). Pengantar Ekonomi Sumber Daya manusia. In *Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia: Jakarta*.
- Sitongkir, Sihol., Lubis Pulina dan Erida. 2007. Peranan Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga (kasus Pedagang sayur di Kota Madya Jambi. *Jurnal Manajemen dan Pembangunan*. 7(1): h: 1-23.
- Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Manajemen. *Alfabeta*.
- Sukarsa, I. M. (2015). Analisis Pendapatan Buruh Wanita di Pasar Tradisional (Studi Kasus di Pasar Badung) Ni Nyoman Yoni Try Jayanti 1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali , Indonesia Pengaruh Umur dan Jumlah[Ni Nym . Yoni Try Jayanti , I Md , 480–505.
- Trisnawati, Meta, Rosa, Yenni Del Putri, Yosi Eka. 2013. Pengaruh Modal Kerja, Tenaga Kerja, Jam Kerja Terhadap Pendapatan Nelayan Tradisional Di Nagari Koto Taratak Kecamatan Sutera Kabupaten Pesisir Selatan . *Jurnal Mahasiswa Pendidikan Ekonomi*. Vol 2, No 2
- Ukkas, Imran. 2017. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja Industri Kecilkota Palopo. *Kelola: Journal of Islamic Education Management*. Vol.2, No.2, Hal 187 -198
- Utama, Made Suyana. (2016). *Aplikasi Analisis Kuantitatif*. Buku Ajar.Denpasar: Sastra Utama.
- Yufsi, Reikha Habibah, Achma Hendra Setiawan. 2014. Pengaruh Faktor Upah, Usia, Pendapatan Suami, Usia Anak Terakhir, Dan Pengeluaran Rumah Tangga Terhadap Urahan Jam Kerja Perempuan Menikah Di Kota Magelang. *Diponegoro Journal Of Economics*. Volume 3 Nomor 1, Halaman 1